

ABSTRAK

Kehalalan suatu produk terutama produk makanan dan minuman sangatlah penting terutama untuk konsumen umat muslim. Akan tetapi kesadaran produsen akan kehalalan suatu produk sangat rendah, hal ini yang membuat konsumen sangat kesulitan dalam memilih makanan atau minuman yang betul-betul halal dan sesuai dengan anjuran agama Islam. Selain itu, dengan seiring berjalannya waktu berbagai macam olahan makanan pun menjadi sangat beragam, rasa yang enak, penyajian yang unik membuat siapa saja pasti ingin mencobanya. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis (1) Bagaimana persepsi pelaku UMKM terhadap sertifikasi halal serta untuk (2) Mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memenuhi sertifikat halal bagi produk mereka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer pada penelitian ini dimana peneliti melakukan wawancara kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Sawangan, Kota Depok terkait dengan persepsi sertifikasi halal pada produk yang diproduksi. Peneliti menggunakan Teknik purposive sampling karena populasi memiliki kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh penulis. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM Kecamatan Sawangan, Kota Depok UMKM sebanyak 40 pelaku UMKM yang sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal dengan berbagai kendala diantaranya yaitu kurangnya wawasan akan sertifikasi halal, biaya pendaftaran yang tidak sedikit dan para pelaku masih beranggapan bahwa logo halal tidak menjamin produk mereka akan dibeli oleh konsumen.

Kata kunci: Sertifikasi Halal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

ABSTRAC

The halalness of a product, especially food and beverage products, is very important, especially for Muslim consumers. However, producers' awareness of the halalness of a product is very low, this makes it very difficult for consumers to choose food or drinks that are truly halal and in accordance with the advice of Islam. In addition, with the passage of time, various kinds of processed foods have become very diverse, the taste is delicious, the presentation is unique, so anyone will want to try it. Therefore, this study is intended to analyze (1) how the perception of MSME actors towards halal certification and to (2) find out the obstacles faced by MSME actors in fulfilling halal certificates for their products. The data analysis method used is descriptive qualitative method. The type of data used is primary data in this study where researchers conducted interviews with MSME actors in Sawangan District, Depok City related to the perception of halal certification in the products produced. The researcher uses purposive sampling technique because the population has certain criteria that have been determined by the author. The samples taken in this study were MSME actors in Sawangan District, Depok City MSMEs as many as 40 MSME actors according to the criteria. The results show that there are still many MSMEs that do not have halal certification with various obstacles including the lack of insight into halal certification, the registration fee is not small and the perpetrators still think that the halal logo does not guarantee that their products will be purchased by consumers.

Keywords: Halal Certification, Micro, Small and Medium Enterprises